

TUHAN DALAM SURAT *AL-NĀS*
“Kajian Makna Terhadap Term *Rabb, Malik, dan Ilāhī*”

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

MOKHAMMAD SYAIKHU AMIN
9.333.015.13

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2017

Halaman Persetujuan

TUHAN DALAM SURAT *AL-NĀS*
“Kajian Makna Terhadap Term *Rabb, Malik, dan Ilāh*”

MOKHAMMAD SYAIKHU AMIN
9.333.015.13

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag
NIP. 1961061 7198903 1 001

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag
NIP. 19590309 199403 1 002

NOTA DINAS

Kediri, 24 April 2017

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Mokhammad Syaikh Amin**
NIM : **933301513**
Judul : **TUHAN DALAM SURAT *AL-NAS*: Kajian Makna Terhadap Term *Rabb, Malik, dan Ilāh***

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag
NIP. 1961061 7198903 1 001

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag
NIP. 19590309 199403 1 002

Halaman Pengesahan

TUHAN DALAM SURAT *AL-NĀS*
“Kajian Makna Terhadap Term *Rabb, Malik, dan Ilāh*”

MOKHAMMAD SYAIKHU AMIN
9.333.015.13

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 14 Juni 2017

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. Moh. Akib Muslim, M.Ag (.....)
NIP. 19730301200003 1 001
2. Penguji I
Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag (.....)
NIP. 19610617198903 1 001
3. Penguji II
Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag (.....)
NIP. 19590309 199403 1 002

Kediri, 19 Juni 2017
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

القرآن يُفسّر بعضه بعضاً

Al-Qur'an menjelaskan dirinya sendiri dengan dirinya sendiri

PERSEMBAHAN

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
AGAMAKU....
NEGERIKU ...
PESANTRENKU....
ALMAMATERKU.....
PRODIKU.....

IBU, BAPAK.....
GURU-GURUKU.....
TEMEN-TEMEN SENASIB SEPERJUANGAN.....
TEMAN-TEMAN YANG MEMBANTUKU.....

DAN

ILMU PENGETAHUAN.....

ABSTRAK

MOKHAMMAD SYAIKHU AMIN, Dosen Pembimbing Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag dan Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag: TUHAN DALAM SURAT *AL-NĀS*: Kajian Makna Terhadap Term *Rabb*, *Malik*, dan *Ilāh*, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, STAIN Kediri 2017.

Kata kunci: Tuhan, *Rabb*, *Malik*, *Ilāh*

Manusia sepanjang sejarah tidak pernah lepas dalam pembahasan mengenai ketuhanan. Mulai dari nabi Adam as, hingga peradaban kuno seperti Yunani, Mesir kuno, Romawi, maupun Makah sebelum *bi's* Muhammad SAW. Manusia yang beraga pasti meyakini adanya Tuhan. Dalam Islam hal yang paling utama dan tidak dapat ditinggalkan ialah kepercayaan kepada satu Tuhan yakni Allah. Hal tersebut dapat ditemukan dalam pesan Tuhan pada manusia yang terdapat pada al-Qur'an. Melalui al-Qur'an inilah Allah memberikan perintah untuk meng-Esa-kan-Nya dan juga melalui al-Qur'an Allah memperkenalkan diri-Nya dari sifat atau asma'-Nya karena akal tak mampu menjangkau wilayah tentang sifat kesempurnaan dan asma'-Nya. Dalam al-Qur'an terdapat banyak asma dan sifat Allah. Merujuk pada salah satu surat yakni surat *al-nās*, Allah memperkenalkan dengan tiga kata yang berbeda yakni *rabb*, *malik*, dan *ilāh*.

Untuk menggali dan memahami tiga kata tersebut diperlukan pendekatan. Dalam tulisan ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kebahasaan – yang digagas oleh Amin al-Kulli dan Aisyah Abdurrahman Bint- Shati'- yang dalam hal ini mengacu pada sebuah diktum *Al-Qur'an yufassir ba'duh ba'dan* (al-Qur'an menjelaskan dirinya sendiri dengan dirinya sendiri atau dengan kata lain menjelaskan ayat dengan ayat lain).

Dari temuan yang didapat dari data dan analisis didapan sebuah kesimpulan bahwa *Rabb* jika berdiri sendiri maka yang dimaksud ialah Allah. Jika dilihat dari makna dasarnya kata *rabb* memiliki makna pemilik, pemelihara, pendidik, pelaksana, dan pengatur. *Malik* jika dilihat dari makna dasar ialah raja. *Malik* biasanya digunakan untuk penguasa yang mengurus manusia, Ilah dilihat dari makna dasar ialah bermakna *al ma'būd* (yang disembah), namun penyembahan yang dimaksud masih bersifat umum artinya segala sesuatu yang dijadikan sesembahan dinamakan *ilāh*. Makna *rabb*, *malik*, dan *ilāh* yang terkandung dalam teks-teks al-Qur'an dan khususnya di dalam Surat *al-Nās* memiliki konsep yang berbeda-beda, *rabb* memiliki makna bahwa Dia-lah Tuhan yang memelihara, memiliki, mengatur segala ciptaan-Nya dan mendidik manusia. *Malik* yang pada mulanya bermakna raja/penguasa kerajaan (khusus dinisbatkan pada manusia), pada konsep al-Qur'an bermakna bahwa Tuhan-lah yang pada hakikatnya menjadi Raja dari para raja, yang menguasai seluruh makhluk khususnya merajai manusia. *Ilāh* bermakna Dhat yang disembah dan dalam konsep al-Qur'an *ilāh* yang Esa (Wahid) saja yang patut di patuhi dan disembah oleh semua makhluk khususnya disembah manusia.

PRA KATA

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkap makna Rabb malik dan ilāh yang terdapat pada Surat al-Nās dengan pendekatan kebahasaan yang mengacu pada diktum *Al-Qur'an yufassir ba'duh ba'dan* (al-Qur'an menjelaskan dirinya sendiri dengan dirinya sendiri atau dengan kata lain menjelaskan ayat dengan ayat lain).

Perihal ketuhanan selalu menarik untuk dibahas karena begitu pentingnya pengetahuan seseorang yang beragama terhadap apa yang diyakininya yakni keyakinan terhadap Tuhan. Dalam dunia Islam ilmu tentang ketuhanan merupakan ilmu nomor satu yang wajib diketahui diantara ilmu-ilmu lainnya. Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang telah *dinashkan*, dalam al-Qur'an memiliki berbagai nama dan sifat yang menggambarkan kesempurnaannya. Dalam Surat *al-Nās* ditemukan tiga kata yang berbeda yang kesemuanya itu merujuk pada satu Zat yang sama yakni Tuhan yang Maha Esa. Namun, ketiga kata tersebut memiliki konsep makna yang berbeda.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAIN Kediri beserta staf, atas segala

kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

2. Bapak Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag dan Drs. H. A. Shobiri Muslim, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu dan bapak tercinta yang selalu memberikan doa restu dan dukungannya serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Adik-adikku, teman-teman santri, mahasiswa STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, 24 April 2017

Penulis

M. Syaikhu Amin
NIM: 933301513

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRA KATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoritik.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : ASPEK PENAFSIRAN	
A. Acuan penafsiran	20

B. Aspek penafsiran.....	26
BAB III : PERANGKAT ANALISA MAKNA	
A. Uraian Surat <i>al-Nās</i>	36
B. Makna dasar term <i>rabb</i> , <i>malik</i> , dan <i>ilāh</i>	42
C. Tema yang dibawakan kata.....	54
D. Susunan <i>īdafīy</i>	67
BAB IV : ANALISA TERM <i>RABB</i> , <i>MALIK</i> , DAN <i>ILĀH</i>	
A. Gramatikal ayat	69
B. Implikasi makna dasar terhadap makna ayat	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk *أَي* dan *أَو*.

G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.